

PEMETAAN DINAMIKA TOPONIM NAMA ADMINISTRASI DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 1925 DAN 1998

INTISARI

Oleh:

Marlinda Kusumaningrum

15/380625/SV/08432

Toponim adalah nama tempat di permukaan bumi. Ilmu yang mempelajari mengenai nama tempat di permukaan bumi adalah toponimi. Lokasi penelitian berada di Kota Yogyakarta yang meliputi 14 Kecamatan dan 44 Kelurahan. Tujuan dilakukannya penelitian adalah memetakan dinamika toponim di Kota Yogyakarta dan mengetahui jenis perubahan toponim.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan proses wawancara dan studi pustaka. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan bahan utama yaitu Peta Kota Kota Jogjakarta Tahun 1925, Peta Rupabumi Indonesia Lembar Yogyakarta Tahun 1998, dan Peta Rupabumi Indonesia Lembar Timoho Tahun 1998.

Identifikasi toponim menghasilkan terdapat 3 status perubahan, yaitu kemunculan bertambah, reorganisasi wilayah, dan tetap. Ketiga status perubahan memiliki 4 jenis perubahan yaitu perubahan nama, perubahan ejaan, perubahan bahasa, dan tetap. Berdasarkan perubahan tersebut maka dapat diketahui nama rupabumi yang telah baku. Inventarisasi nama yang telah baku digunakan sebagai bahan pembuatan gasetir. Hasil penelitian berupa peta perubahan toponim Kota Yogyakarta dan deskripsi mengenai jenis perubahan toponim dalam bentuk *story maps*.

Kata kunci: Toponim, Gasetir, *Story Maps*

MAPPING TOPONYM DYNAMIC OF ADMINISTRATION NAME IN YOGYAKARTA CITY ON YEAR 1925 AND 1998

ABSTRACT

Toponym is a name of place on the earth. Science that study about name of place on the earth is toponymy. The research is located in Yogyakarta City that includes 14 sub-districts and 44 villages. The aim to do research about dynamic of toponym are to give place's name information that relate with the right geographic name and to know the type of toponym's change.

The research method that used is descriptive qualitative with interview process and literature study. Using that method is corrected to main ingredients, that are City Maps Jogjakarta City Year 1925, Indonesia Topographical Map (RBI) of Yogyakarta Year 1998, and Indonesia Topographic Map (RBI) of Timoho Year 1998.

Identification of toponym produces 3 dynamic, that are addition, reorganisation of region, and same toponym. The third changes have 4 types of changing, that are change of name, change of spelling, change of language, and same toponym. According that dynamic of toponym known the correct topography name. Inventory the correct name is used to make gazeteer. Research result are dynamic of toponomy map of Yogyakarta City and description about type of dynamic toponym in story maps.

Kata kunci: Toponym, Gazeteer, *Story Maps*